

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

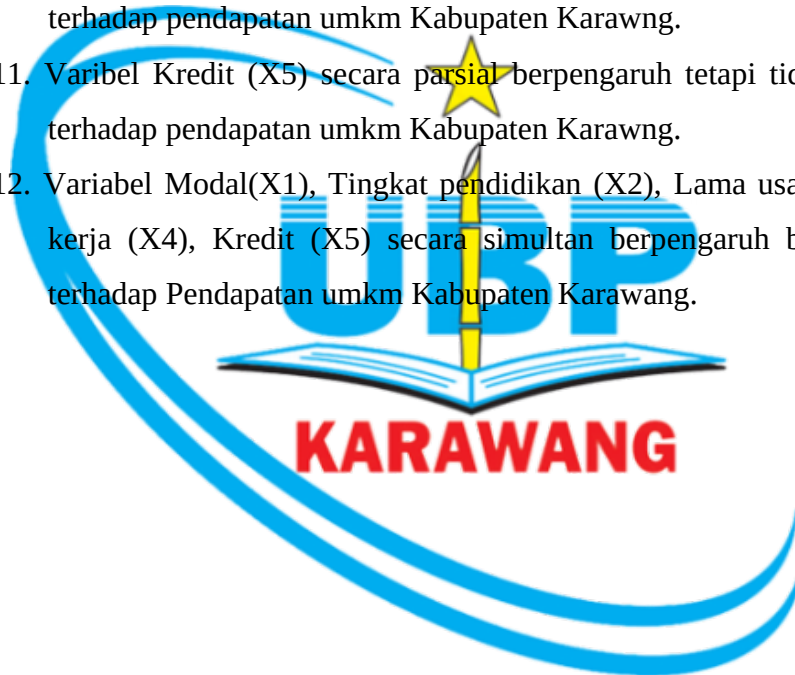
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab IV sebelumnya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kabupaten karawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Pendapatan memperoleh skor sebesar 46,93 dengan hasil rata-rata *mean score* sebesar 4,0 dikategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan UMKM mampu mengelola penghasilan pertahun yang memungkinkan UMKM berkembang dengan baik.
2. Modal memperoleh skor sebesar 60,46, dengan hasil rata-rata *mean score* sebesar 4,0 di kategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa modal yang di miliki UMKM memanfaatkan modal dengan baik.
3. Tingkat Pendidikan memperoleh skor sebesar 60,04 dengan hasil *mean score* yaitu sebesar 4,0 dikategorikan setuju, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM memiliki jenjang pendidikan dan kesuaian jurusan yang memungkinkan pelaku UMKM bisa membuka usaha baru.
4. Lama Usaha memperoleh skor sebesar 52,48 dengan hasil *mean score* yaitu sebesar 4,0 dikategorikan setuju, hal ini menunjukkan bahwa lama usaha UMKM semakin banyak pula pengalaman dari bidang yang dijalankan. Sedangkan pengalaman kerja sendiri merupakan proses pembentukan karakter, pengetahuan, dan ketrampilan.
5. Jam Kerja memperoleh skor sebesar 56,95 dengan hasil *mean score* yaitu sebesar 4,0 di kategorikan setuju, hal ini menunjukkan bahwa jam kerja pelaku UMKM mempunyai jam kerja fleksibel dan teratur. Selain itu, mereka juga memiliki tambahan jam dalam berdagang dan mereka merasa bahwa menambah jam kerja dapat meningkatkan pendapatan mereka pula.
6. Kredit memperoleh skor sebesar 55,78 dengan hasil *mean score* yaitu sebesar 3,9 dikategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa kredit menunjang keberhasilan pelaku umkm jumlah pinjaman yang diberikan

sangat ringan dan proses pengajuan sangat mudah, mungkin UMKM memanfaatkan kredit sebagai dana tambahan, dan hasil terendah dari *mean score* sebesar 3,77.

7. Variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan umkm Kabupaten Karawng.
8. Variabel Tingkat pendidikan (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan umkm Kabupaten Karawng.
9. Variabel lama usha (X3) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan umkm Kabupaten Karawng.
10. Variabel Jam kerja (X4) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan umkm Kabupaten Karawng.
11. Variabel Kredit (X5) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan umkm Kabupaten Karawng.
12. Variabel Modal(X1), Tingkat pendidikan (X2), Lama usaha (X3), Jam kerja (X4), Kredit (X5) secara simultan berpengaruh bersama sama terhadap Pendapatan umkm Kabupaten Karawang.



5.2 Saran

1. Berdasarkan variable pendapatan hasil terendah terdapat pada no 10 dengan hasil sekor sebesar 3,85 sebaiknya para pelaku UMKM harus mempertimbangkan pendapatan oprasionalnya sebelum memiliki karyawan apakah cukup untuk biaya-biaya lain.
2. Berdasarkan variable modal hasil terendah terdapat pada no 3 dengan hasil sekor sebesar 3,64 untuk kemudahan dalam permodalan UMKM menggunakan modal patungan antara teman atau krabat dapat mendapatkan tambahan modal guna mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan mereka.
3. Berdasarkan variable tingkat pendidikan hasil terendah terdapat pada no 4 dengan asil Sekor sebesar 3,72 tingkat pendidikan pelaku UMKM tergolong tinggi akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pendapatan mereka Maka dari itu sebaiknya pihak pemerintah Kabupaten Karawang memberikan pelatihan terhadap mahasiswa/i, untuk mengikuti program UMKM juara yang beralngsung di Kabupaten Karawang.
4. Berdasarkan variable lama usaha hasil terendah terdapat pada no 3 dengan hasil sekor sebesar 3,90. Sebaiknya pelaku UMKM dapat berinovasi dari pengalaman selama ini disesuaikan dengan tuntutan zaman.
5. Berdasarkan variable jam kerja hasil terendah terdapat pada no 13 dengan hasil sekor sebesar 3,89 sebaiknya pelaku umkm dapat memanfaatkan waktu oprasional secara efektip dan efesien sehingga konsisten dalam halnya berbisnis.
6. Berdasarkan varibel kredit hasil terendah terdapat pada no 12 dengan hasil sekor sebesar 3,77. Karena penerimaan kredit untuk modal masih kurang efektif dalam pengembangan usaha mungkin ada beberapa pelaku UMKM menggunakan fasilitas kredit bisa menjadi alternatif untuk lebih mengembangkan variasi usaha yang dilakukan.
7. Variabel modal memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Karawang, modal yang baik pada

UMKM menjadikan lebih berkembang dalam mengelola modal dan mampu memperluas usaha.

8. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Karawang, maka umkm yang berjalan baik karena didasari pendidikan.
9. Lama usaha UMKM Kabupaten Karawang tergolong tinggi akan tetapi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, maka meningkatkan selera ataupun perilaku konsumen dan semakin banyak pula relasi bisnis.
10. Jam kerja UMKM Kabupaten Karawang tergolong tinggi akan tetapi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, maka sebaiknya pelaku umkm meningkatkan inovasi baru terhadap UMKM yang memiliki waktu fleksibel.
11. Berdasarkan variabel Kredit memiliki pengaruh yang lebih besar akan tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Karawang, karena menunjang keberhasilan yang minim pelaku UMKM dalam usaha, sebaiknya pelaku umkm mempunyai dana tambahan dari anggota keluarga atau kerabat sehingga bisa menjadi asset yang memungkinkan.
12. Hasil penelitian menjelaskan jika secara simultan Variabel Modal, Tingkat pendidikan, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Kredit menciptakan pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM Kabupaten Karawang, sebaiknya pelaku UMKM harus memperhatikan dari kelima variabel tersebut untuk kelangsungan usaha yang dijalankan berdasarkan hasil peneliti yang di peroleh